

**PENGARUH *EX-DIVIDEND DATE* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* PADA SAHAM LQ 45**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Jurusan Manajemen Keuangan



oleh :

ISWANTO  
NIM : 2012210572

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

**PENGARUH *EX-DIVIDEND DATE* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* PADA SAHAM LQ 45**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Jurusan Manajemen Keuangan



oleh :  
ISWANTO  
NIM : 2012210572

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

---

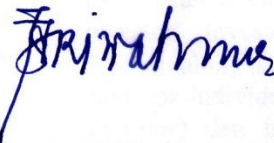
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Iswanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 30 April 1993  
N.I.M : 2012210572  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : **“Pengaruh *Ex-Dividend Date* Terhadap *Abnormal Return* Pada Saham LQ45”**

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 10-3-2016



**Dra.Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.**

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Tanggal : 10-3-2016



**Dr. Muazaroh. SE., MT**

# PENGARUH *EX-DIVIDEND DATE* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* PADA SAHAM LQ 45

ISWANTO

STIE Perbanas Surabaya

Email : [iswantonyuli3006@gmail.com](mailto:iswantonyuli3006@gmail.com)

## ABSTRACT

*The main objective of this study was to examine the effect of Ex-dividend date on abnormal return before and after the ex-dividend date. Ex-dividend date is the date on which the right to the dividend no longer accompanies a stock. The population in this study is the company's stock go public at the Indonesian stock exchange period 2011-2014. The samples used were LQ 45. Sampling technique conducted with a Purposive Sampling method based on specified criteria. This study uses SPSS application. Analysis of the data in this study consisted of Descriptive Analysis and Paired Sample t-Test. Results of the study showed that the t test abnormal return before the ex-dividend date is not higher than abnormal return after the ex-dividend date.*

*Keyword: Ex-Dividend Date, Abnormal Return.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Eduardus Tandelilin, 2010:26). Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Tempat untuk memperjualbelikan sekuritas biasa disebut dengan bursa efek.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Eduardus Tandelilin, 2010:2). Pihak-pihak yang

melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual retail investor*) dan investor institusional (*institutional investor*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investor sangat berperan penting dalam suatu perusahaan yang telah *go public*, karena investor adalah sumber modal di dalam perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Investor seringkali mencari informasi perusahaan sebelum mereka

memutuskan akan melakukan investasi modalnya di dalam perusahaan tersebut.

Dividen adalah suatu pembagian keuntungan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki investor tersebut. Ketika laba operasi sebuah perusahaan yang di hasilkan dalam periode tersebut besar, maka kemungkinan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham akan besar juga. Tidak ada batasan besarnya dana yang akan dialokasikan perusahaan untuk pembayaran dividen, namun hal ini tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dapat menghasilkan 2 alternatif penghasilan laba tersebut yaitu laba akan dibagikan langsung kepada pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Sebuah perusahaan pada umumnya tidak membagikan seluruh labanya kepada para pemegang saham, karena tentu hal ini dapat mempengaruhi perputaran kas perusahaan, sehingga sebagian laba tersebut diinvestasikan kembali di perusahaan sebagai laba ditahan. Hal ini tentu akan menyebabkan perputaran kas perusahaan tetap stabil dan perusahaan akan mampu bersaing dalam menjalankan operasi perusahaannya.

Menurut Abdul Halim (2015:89) *Abnormal Return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya/aktual/realisasi yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* aktual merupakan *return* yang

terjadi pada waktu  $t$  yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi.

Adanya pengumuman dividen diharapkan harga saham perusahaan akan mengalami perubahan karena dengan adanya perubahan harga saham berarti pengumuman tersebut mengandung informasi bagi para investor. Perubahan dividen yang dibayarkan dapat menjadi signal bagi para investor yang dapat mengakibatkan perubahan harga saham.

Beberapa tahap dalam pembayaran dividen yaitu tanggal pengumuman, tanggal pemegang saham tercatat, *ex-dividend date* dan tanggal pembayaran. Tanggal empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan, menetapkan para individu yang berhak mendapatkan dividen. Untuk memastikan pembagian cek diberikan kepada orang yang benar, perusahaan pialang dan pasar saham menetapkan tanggal *eks-dividen*. Tanggal ini berupa empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan.

Lani Siaputra (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh *ex-dividend date* terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* akan mengalami kenaikan dan nilai rata-rata harga saham setelah *ex-dividend date* akan mengalami penurunan. Hal ini mengidentifikasi bahwa terjadi pergerakan harga saham yang signifikan selama periode sebelum dan sesudah *ex-dividend date* akibat

dari pengumuman pembagian dividen.

Alvin Mulya Hidayati (2014) juga melakukan penelitian mengenai harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen, dan apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen. Hasil dari penelitian tersebut terdapat dua hasil yaitu: 1) Pengumuman dividen tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date*. 2) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Mega Novianti (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham (return) sebelum dan sesudah *ex-dividend date* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari-Desember 2010 di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yaitu pengumuman dividen dapat mempengaruhi return saham di sekitar tanggal *ex-dividend date* mengalami peningkatan, tetapi investor juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain.

## **KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI HIPOTESIS**

### **Efisiensi Pasar**

Abdul Halim (2015:98) berpendapat bahwa suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun baik investor individu maupun investor institusi akan mampu memperoleh

*Return* tidak normal (*Abnormal Return*), setelah disesuaikan dengan resiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau *stock prices reflect all available information*.

Menurut Abdul Halim (2015:98) pasar efisiensi ada tiga bentuk, yaitu:

- 1) Efisiensi dalam bentuk lemah (*weak form*) menunjukkan bahwa semua informasi di masa lalu (misalnya harga dan volume perdagangan) akan tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang, sehingga investor tidak akan bisa memprediksi harga pasar saham di masa mendatang dengan menggunakan data historis, seperti yang dilakukan dengan analisis teknikal.
- 2) Efisiensi dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*) menunjukkan bahwa harga saham di samping dipengaruhi oleh harga saham dan volume perdagangan, juga dipengaruhi oleh semua informasi yang dipublikasikan, misalnya dividen, *stock split*, *stock dividend*, *earning per share* dan sebagainya.
- 3) Efisiensi dalam bentuk kuat (*strong form*) menunjukkan bahwa semua informasi baik yang terpublikasi, sudah tercermin dalam harga sekuritas saat ini. Dalam pasar ini, tidak akan ada seorang investorpun yang bisa memperoleh *abnormal return*.

### **Indeks LQ 45**

Menurut Eduardus Tandililin (2010:87) indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham BEI dengan likuiditas yang

tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih 45 saham yang masuk indeks LQ 45 adalah sebagai berikut:

- 1) Masuk dalam urutan 60 terbesar dalam total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- 2) Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir)
- 3) Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan.
- 4) Kondisi jeuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah hari transaksi di pasar reguler.

Bursa efek secara rutin mamantau perkembangan kinerja masing-masing 45 saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45. Penggantian saham dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan februari dan agustus. Apabila ada saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan digantikan dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

#### ***Ex-dividen date***

*Ex-dividend date* adalah tanggal empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan, menetapkan para individu yang berhak mendapatkan dividen (Ross, 2009:211). Investor saat *ex-dividend date* akan kehilangan haknya atas dividen saham. Investor yang kehilangan hak tersebut akan memilih untuk mendapatkan keuntungan dari

*capital gain* lebih memilih untuk tidak membeli saham tersebut. Keadaan ini tentu akan membuat harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan.

#### ***Abnormal return***

Menurut Abdul Halim (2015:89) *Abnormal Return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya / aktual / realisasi yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* aktual merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi.

#### ***Pengaruh Ex-dividen date terhadap Abnormal return***

Ross (2009:211) berpendapat bahwa *ex-dividend date* adalah tanggal empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan, menetapkan para individu yang berhak mendapatkan dividen. Investor saat *ex-dividend date* akan kehilangan haknya atas dividen saham. Investor yang kehilangan hak tersebut akan memilih untuk mendapatkan keuntungan dari *capital gain* lebih memilih untuk tidak membeli saham tersebut. Keadaan ini tentu akan membuat harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar harga saham yang dibagikan dikurangi pajak.

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Sularso dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham (*return*) sebelum dan sesudah *ex-dividend date* di bursa efek indonesia (2003). Berdasarkan hasil yang

diperoleh dapat diketahui bahwa pada kelompok dividen naik ataupun kelompok dividen turun, perubahan harga saham perusahaan sektor keuangan pada tahun 2008 berhubungan dengan adanya pengumuman dividen, kecuali pada t+3 kelompok dividen turun.

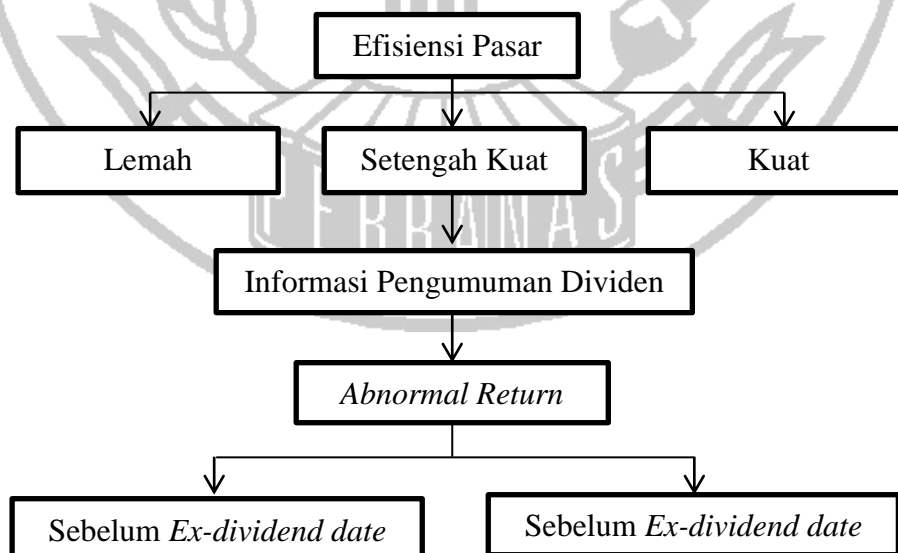
Hasil dari uji statistik, keseluruhan kelompok dividen harga sahamnya dapat dipengaruhi oleh adanya pengumuman deviden. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa investor ternyata tidak hanya memperhatikan hal-hal yang bersifat kuantitatif atau berupa angka namun juga memperhatikan hal-hal yang bersifat kualitatif seperti pengumuman dividen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lani Siaputra dalam penelitiannya Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* di Bursa Efek Jakarta (2006). Penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Andi Sularso, hasilnya adalah nilai rata-rata harga saham sebelum *ex-dividend date* dan nilai rata-rata harga saham sesudah *ex-dividend date* secara statistik berbeda signifikan.

Hal ini mengindikasikan, bahwa terjadi pergerakan harga saham yang signifikan selama antara dua periode observasi tersebut akibat pengumuman pembagian dividen. Lebih lanjut, besarnya perubahan harga saham tersebut secara statistik tidak berbeda dengan nilai dividen perlembar saham yang dibagikan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: *Abnormal Return* sebelum *Ex-dividend date* lebih tinggi dari *Abnormal Return* setelah *Ex-dividend date*.

Berdasarkan hipotesis yang ada maka peneliti dapat membuat kerangka pemikiran yang akan digunakan selama penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Klarifikasi Sampel

Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks LQ 45 selama periode 2011-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik non random sampling atau dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang disetiap semesternya bertahan di LQ 45.
- 2) Perusahaan LQ 45 selama periode penelitian membagikan dividen.
- 3) Perusahaan LQ 45 tidak melakukan *corporate action* (*stock split* dan *stock dividend*).

Dari 45 saham perusahaan yang tercatat di LQ 45 diperoleh 8 saham perusahaan yang memenuhi kriteria pemelihan sampel.

### Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena datanya dapat diukur (berupa data angka). Menurut dimensi data yang digunakan adalah data runtut waktu (time series) juga menggunakan silang tempat (cross section). Berdasarkan sumber data sampel yang digunakan penelitian ini menggunakan data skunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Harga saham.
- 2) *Event window* penelitian (pengumuman hari *Ex-dividen date*)

### Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah *Abnormal Return*.

### Definisi Operasional Variabel

*Abnormal Return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya / aktual / realisasi yang terjadi dengan *return* ekspetasi. Perhitungan *Abnormal Return* dapat dilakukan dengan mengurangi *actual return* dengan *expected return* dengan rumus sebagai berikut:

$$ART_{i,t} = A(R_{i,t}) - E(R_{i,t})$$

$ART_{i,t}$  = *Abnormal Return* sekuritas *i* pada waktu ke-*t*.

$A(R_{i,t})$  = *Actual Return* sekuritas *i* pada waktu ke-*t*.

$E(R_{i,t})$  = *Expected Return* sekuritas *i* pada waktu ke-*t*.

*Actual Return* merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke *t*, dihitung dengan rumus:

$$A(R_{i,t}) = \frac{\text{Close Price}_{i,t} - \text{Close Price}_{i,t-1}}{\text{Close Price}_{i,t-1}}$$

Untuk menghitung *expected return* (return harapan) yaitu sebagai berikut:

$$E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} A(R_{i,t})}{T}$$

$E(R_{i,t})$  = *expected return* sekuritas  $i$  pada waktu ke  $t$ .

$A(R_{i,t})$  = *actual return* sekuritas  $i$  pada waktu ke  $t$ .

$T$  = lamanya periode estimasi, yaitu dari  $t_1$  sampai dengan  $t_2$ .

### Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh pengaruh *Ex-Dividend Date* Terhadap *Abnormal Return* Pada Saham LQ 45 menggunakan model pengujian uji beda rata-rata (*Paired sample t Test*) yang akan menggunakan alat bantu

*SPSS 21 (Statistical product and service solution).*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata, *minimum*, *maximum* dan *standar deviation* dari masing-masing variabel penelitian ini. Berikut ini merupakan penjelasan dari *Deskriptive statistics* data perusahaan yang diteliti:

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics Abnormal Return Harian**

Event Window	Min	Max	$\bar{X}$
t-3	-0,47829	0,93888	0,16090
t-2	-0,46226	0,83769	0,15873
t-3	-0,46778	0,94245	0,15805
t 0	-0,42819	0,88440	0,16069
t+1	-0,41846	0,83030	0,16210
t+2	-0,98617	0,81796	0,12393
t+3	-0,45029	0,70464	0,15311

Sumber : Lampiran 3, data diolah

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata *Abnormal return* pada t-2 dan t-3 sebelum *event date* mengalami penurunan, turunya nilai rata-rata *abnormal return* ini merupakan reaksi normal dari pasar karena saat *ex-dividend date* hak atas dividend saham sudah tidak menyertai saham tersebut. Nilai rata-rata *abnormal return* pada t+2 mengalami penurunan, namun turunya nilai rata-rata *abnormal return* ini merupakan reaksi normal dari pasar. Penurunan

maupun kenaikan nilai rata-rata *abnormal return* yang tidak signifikan sebelum dan sesudah *ex-dividend date* karena informasi *ex-dividend date* tidak direaksi secara berlebihan oleh investor.

Investor saat ini tidak hanya menggunakan informasi *ex-dividend date* saja ketika akan membeli saham, akan tetapi mereka melakukan analisis resiko dan melihat kinerja perusahaan ketika mereka akan berinvestasi.

## Hasil Analisis dan Pembahasan

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	$t_{\text{tabel}}$	$t_{\text{hitung}}$	Sig.	Kesimpulan
AR_sebelum- AR_sesudah	1,645	0,829	0,413	$H_0$ diterima

Sumber : Lampiran 4, data diolah

Ross (2009:211) berpendapat bahwa *ex-dividend date* adalah tanggal dimana investor akan kehilangan haknya atas dividen saham. *Ex-dividend date* terjadi empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan, menetapkan para individu yang berhak mendapatkan dividen.

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $0,829 \leq t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,645 dan Sig.  $0,413 \geq 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya *Abnormal Return* sebelum *Ex-dividend date* tidak lebih tinggi dari *Abnormal return* sesudah *Ex-dividend date* pada perusahaan LQ45. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak ada investor yang mendapatkan *abnormal return* atau dapat dikatakan bahwa pasar dalam kondisi efisien.

Menurut Abdul Halim (2015:98) berpendapat bahwa suatu pasar dikatakan efisiensi apabila tidak seorangpun baik investor individu maupun investor institusi akan memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko dan menggunakan strategi perdagangan yang ada.

Berdasarkan hasil di atas, artinya tidak ada investor baik individu maupun institusi yang memperoleh *abnormal return*, keadaan ini sesuai dengan teori efisiensi pasar. Hal ini karena informasi yang tersebar luas dan

mudah didapatkan oleh semua investor secara bersamaan. Informasi tersebut membuat investor bereaksi cepat dengan informasi yang didapatkannya, sehingga harga saham dari perusahaan tersebut berubah dengan semestinya sesuai dengan informasi yang diterima dan ini tentu akan membentuk keseimbangan harga baru di pasar saham. Investor saat ini juga tidak bereaksi berlebihan terhadap informasi *ex-dividend date*.

Investor saat ini tidak hanya menggunakan informasi *ex-dividend date* saja, akan tetapi mereka melakukan analisis risiko dan melihat kinerja perusahaan ketika mereka akan berinvestasi.

Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Sularso yang menyatakan bahwa *abnormal return* sesudah *ex-dividend date* lebih tinggi daripada *abnormal return* sebelum *ex-dividend date*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvin Mulya Hidayati yang menyatakan bahwa pengumuman dividen tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mega Noviati yang menyatakan bahwa pengumuman dividen dapat

mempengaruhi return saham disekitar *ex-dividend date* mengalami peningkatan sedangkan hasil penelitian ini adalah *abnormal return* sebelum *ex-dividend date* tidak lebih tinggi daripada *abnormal return* sesudah *ex-dividend date*. Hasil ini juga juga tidak mendukung penelitian Lani Siaputra yang menyatakan bahwa harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* ditemukan adanya perbedaan perubahan harga saham yang signifikan secara statistik yang disebabkan oleh pengumuman dividen, sedangkan hasil dari penelitian ini adalah *abnormal return* sebelum *ex-dividend date* tidak lebih tinggi daripada *abnormal return* sesudah *ex-dividend date*.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,829 \leq t_{tabel}$  sebesar 1,645 dan sig. sebesar  $0,413 \geq 0,05$ , maka hipotesis penelitian ini dinyatakan ditolak yang artinya *Abnormal return* sebelum *Ex-dividend date* tidak lebih tinggi daripada *Abnormal return* sesudah *Ex-dividend date* pada perusahaan yang terdaftar di BEI LQ 45.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penggunaan sampel yang hanya 8 perusahaan ini mungkin masih kurang mampu untuk menjelaskan fenomena *Ex-dividend date* di BEI LQ 45. (2) Penelitian ini hanya terfokus pada *Ex-dividend date* saja. (3) Sampel yang digunakan

tidak hanya perusahaan yang membagikan dividen 1 kali.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang diberikan bagi perusahaan yaitu lebih transparan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan berkaitan dengan *ex-dividend date* agar investor dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk mengambil keputusan investasi.

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan lebih baik melihat pengumuman *ex-dividend date* dan memanfaatkan informasi yang tersedia saat menjual maupun membeli saham suatu perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak hanya meneliti perusahaan yang berada di LQ 45 saja, tetapi semua perusahaan yang sudah *go public* sehingga sampel yang didapat lebih banyak dan fenomena *ex-dividend date* lebih terlihat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Halim. 2015. *Analisis Investasi*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Alvin Mulya Hidayati .2014. "Analisis Harga Saham dan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* (Studi pada Emiten Indeks Kompas-100)". *Jurnal Trikonomika*. Vol 13, No.1.
- Andi Sularso. 2003. "Pengaruh Pengumuman Deviden

- Terhadap Harga Saham (*Return*) Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”. *Jurnal Akutansi FE Unej*. Vol 5, No.1.
- Brigham, E F, dan Houston, J F, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Imam Ghozali 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lani Siaputra Dan Adwin Sarja Atmadja. 2006. “Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Ex-Dividend Date* Di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*. Vol 8, No.1.
- Mega Novianti, Henny Medyawati, dan Muhammad Yunanto. 2010 . “Changes of Return of Shares Before and After Ex-Dividend Date: Case Study in Indonesia”. *Jurnal Review Of Integrative Business & Economics Research*. Vol 2 (1).
- Ross, Westerfield, Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.